

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Bhayangkara Kota Bandar Lampung tahun 2025 mengenai gambaran pelaksanaan K3RS di rawat inap, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Potensi Bahaya di Rumah Sakit Bhayangkara terdapat Bahaya fisik, kimia, biologis, dan ergonomis. Pada bahaya fisik belum memenuhi syarat/ tidak sesuai karena masih terdapat peralatan medis yang berkarat atau rusak. Selain itu di bahaya ergonomis juga belum memenuhi syarat/ tidak sesuai, dikarenakan masih terdapat tenaga kerja melakukan tugas dengan posisi tubuh yang kurang baik (membungkuk terlalu lama).
2. SMK3 di RS Bhayangkara dilakukan dengan penetapan kebijakan K3RS, perencanaan K3RS, pelaksanaan rencana K3RS, pemantauan dan evaluasi kinerja K3RS, dan peninjauan dan peningkatan K3RS. Pada sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di RS Bhayangkara sudah memenuhi standar/sesuai dengan Permenkes No. 66 Tahun 2016.
3. Standar Keselamatan dan Kesehatan kerja di RS Bhayangkara dilakukan dengan adanya Keselamatan dan keamanan di Rumah Sakit, pencegahan dan pengendalian kebakaran, dan pengelolaan prasarana Rumah Sakit. Dalam hal ini standar keselamatan dan kesehatan kerja di RS Bhayangkara sudah memenuhi standar/sesuai dengan Permenkes No. 66 Tahun 2016.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil dari kesimpulan tersebut saran yang dapat diberikan adalah :

1. Potensi bahaya di rawat inap RS Bhayangkara dengan memperhatikan keamanan serta keselamatan SDM di Rumah Sakit. Melakukan perbaikan dan evaluasi yang baik agar terciptanya kenyamanan dan kemanan pada ruang rawat inap. Pada bahaya ergonomis dengan memperhatikan keselamatan dan kesehatan pada tenaga medis di Rumah Sakit. Dengan melakukan perbaikan postur tubuh selama bekerja, gunakan peralatan bantu seperti meja kerja dengan tinggi yang sesuai, kursi kecil atau stool untuk menghindari posisi membungkuk saat bekerja, lakukan peregangan berkala setiap 20-30 menit, atau saat mulai merasakan nyeri dan kaku pada punggung, terutama setelah membungkuk terlalu lama, dan melakukan pelatihan ergonomi dalam perawatan pasien.
2. Dalam SMK3 di RS Bhayangkara dapat mempertahankan evaluasi dan audit internal secara berkala, peningkatan kapasitas SDM, promosi dan edukasi secara rutin guna untuk memastikan SMK3 di RS Bhayangkara tetap berjalan dengan efektif dan berkelanjutan.
3. Upaya yang harus di lakukan agar standar K3RS tetap terlaksanakan yaitu menyusun rencana K3RS, pengendalian bahaya, pelatihan K3RS berkelanjutan dan melakukan pengawasan serta evaluasi bagi tenaga medis.